

**PROGRAM PEMBERDAYAAN ZAKAT PRODUKTIF  
DI BAZNAS PUSAT DALAM MENGENTASKAN KEMISKINAN**

**Skripsi**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Manajemen Zakat Dan Wakaf



**Disusun Oleh:**

**NURUL AFQIDAH**

19120033

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF**

**FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

**INSTITUT ILMU AL-QUR'AN JAKARTA**

**2023 M/ 1445 H**

**PROGRAM PEMBERDAYAAN ZAKAT PRODUKTIF  
DI BAZNAS PUSAT DALAM MENGENTASKAN KEMISKINAN**

**Skripsi**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Manajemen Zakat Dan Wakaf



**Disusun Oleh:**

**NURUL AFQIDAH**

**19120033**

**PEMBIMBING:**

**Mulfi Aulia, S.S.I., M.A.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF**

**FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

**INSTITUT ILMU AL-QUR'AN JAKARTA**

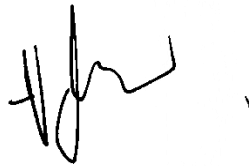
**2023 M/ 1445 H**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul “*Program Pemberdayaan Zakat Produktif di BAZNAS Pusat Dalam Mengentaskan Kemiskinan*” yang disusun oleh Nurul Afqidah Nomor induk Mahasiswa 19120033 telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Tangerang selatan, 11 Agustus,2023



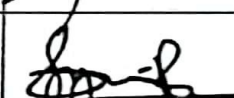
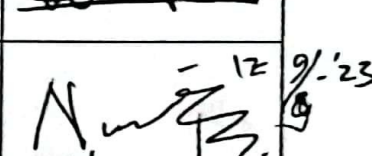

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke at the end.

Mulfi Aulia, S.S.I., M.A.

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Program Pemberdayaan Zakat Produktif di BAZNAS Pusat Dalam Mengentaskan Kemiskinan” yang disusun oleh Nurul Afqidah Nomor Induk Mahasiswa: 19120033 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 15 Agustus 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr Syarif Hidayatullah, S.S.I., M.A.	Ketua sidang	
2	Syafaat Muhari, M.E	Sekretaris sidang	
3	Dr. Syarif Hidayatullah, S.S.I., M.A	Penguji 1	
4	Dra. Nur Izzah, M.A	Penguji 2	 - 12/8/23
5	Mulfi Aulia., S.S.I., M.A.	Pembimbing	

Tangerang Selatan, 15, Agustus, 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta



Dr. Svarif Hidayatullah, S.S.I., M.A.

## PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertandatangan dibawah ini ;

Nama : Nurul Afqidah

NIM : 19120033

Tempat tgl/lahir : Tangerang 10 oktober 2001

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "*program pemberdayaan zakat produktif di BAZNAS pusat dalam mengentaskan kemiskinan*" adalah benar-benar karya saya kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan didalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang selatan, 9 Agustus, 2023



Nurul Afqidah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunianya yang telah memberikan kesehatan dan kesabaran serta segala jalan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “*Program pemberdayaan Zakat Produktif di BAZNAS pusat dalam mengentaskan kemiskinan*” untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi akhir serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi strata satu program Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta .

Shalawat teriring salam kepada baginda nabi Muhammad SAW, serta keluarga, sahabat dan Orang yang akan mengikuti ajaran beliau sampai akhir zaman. Suri tauladan bagi seluruh insan di muka bumi serta penyempurna akhlak, Dialah pamungkas para Nabi yang kemuliannya lebih utama dari pada manusia dan makhluk lainnya. Rasul yang sangat mencintai umatnya, Ridho Allah swt agar bisa hidup dampingan dengan rasul-Nya kelak disurga merupakan cita-cita setiap umat-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak terdapat kekurangan mengingat terbatasnya kemampuan penulis, namun berkat rahmat Allah SWT, serta dukungan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini telah terselesaikan. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Sehubung dengan itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sedalm-dalamnya kepada;

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta, Ibu Dr. Hj Nadjematul Faizah, S.H, M.Hum. beserta stafnya yang telah memberikan fasilitas selama proses belajar mengajar

2. Wakil Rektor I Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj Romlah Widayati, M.Ag.
3. Wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si.,Ak., CP A.
4. Wakil Rektor III Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Hj. Muthmainnah, M.A.
5. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi islam, Bapak Dr.Syarif Hidayatullah, M.A. yang penulis hormati dan menjadi guru bagi kita semua
6. Ketua program studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Bapak Syafaat Muhari, M.E. yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama menjadi mahasiswi prodi MZW.
7. Dosen Pembimbing skripsi, Bapak Mulfi Aulia, S.S.I., M.A. yang telah meluangkan waktu dan bersedia dengan penuh kesabaran dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Sultan Antus Muhammad, M.A. selaku penasihat Akademik program studi manajemen zakat dan wakaf yang selalu memberikan dukungan dan arahan sehingga penulis skripsi ini selesai tepat waktu.
9. Segenap bapak dan ibu dosen Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis, semoga bermanfaat di dunia dan berkah di akhirat kelak.
10. Seluruh Instruktur Tahfiz Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah sabar membimbing, mengarahkan dan memberikan nasihat dalam hal menghafal Al-Qur'an. Semoga beliau-beliau mendapatkan derajat yang mulia.
11. Kepada pengelola beasiswa riset BAZNAS RI yang telah

mendanai penelitian ini sehingga dapat terwujud penulisan ini, terimakasih sebesar-besarnya atas dukungan motivasi serta material sehingga skripsi dapat berjalan lancar

12. Bapak Eka Budhi sebagai direktur pendayagunaan dan layanan UPZ & CSR, yang telah banyak membantu penulis serta staff dan kerabat BAZNAS pusat yang telah mendukung hingga menyelesaikan skripsi ini.
13. Kedua Orang Tua Saya Bapak Samsuni dan Ibu Hodijah kedua orangtua yang Hebat yang selalu menjadi penyemangat saya tidak henti-hentinya memberikan doa dan kasih sayang dengan penuh cinta serta memberikan motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya terimakasih untuk semuanya berkat Doa dan dukungan beliau saya sampai berada dititik ini. Sehingga sehat selalu Orangtua saya harus selalu ada disetiap perjalanan & pencapaian hidup saya
14. Kedua adik penulis yang selalu memberi semangat dan doa hingga dapat terselesaikan skripsi ini.
15. Kepada keluarga besar dan saudara terimakasih atas segala doa dan kebaikan yang kalian berikan. Dukungan hingga akhirnya bisa menyelesaikan pendidikan dan skripsi dengan tepat waktu. Semoga senantiasa selalu dalam lindungan Allah SWT dan diberkahi setiap langkah hidupnya.
16. Sahabat perjuangan Fakultas syariah dan ekonomi islam angkatan 2019 khususnya teman satu jurusan Manajemen zakat & wakaf. Terima kasih atas kebaikan dan kekompakan sehingga dapat melewati proses perjuangan ini.
17. Teman dalam satu perjuangan dari awal masuk kuliah sampai saat

ini indah dan mega terimakasih sudah kebersamai perjuangan ini dan nantinya akan menjadi kenangan waktu sepanjang masa.

18. Teman grup “menikmati masamuda sebelum jadi istri orang” terimakasih sudah berjuang sama-sama, memberikan dukungan, menemani penulis hingga saat ini.

19. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for never quitting*

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu, dari segala kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca. *Aamiin yaa robbal'alamin*

## **MOTTO**

“Gonna fight and don’t stop, until you are pround”

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan menggantikan huruf dari abjad yang satu abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No 158/1987 dan NO 0543b/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

### 1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	Zet ( dengan titik diatas )
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es danYe
ص	ṣad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Y	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena Tasyid ditulis rangkap

مُعِدَّةٌ	Ditulis	Muta'addidah
عِدَّةٌ	Ditulis	'iddah

3. Ta' marbutah diakhir kata

a. Bila dimatikan ditulis h:

حُكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hukmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya)

b. Bila Ta' Marbūtah diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu berpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Karāmah al-auliya'
--------------------------	--------------------

c. Bila Ta Marbūtah hidup atau dengan harakat, Fathah, Kasrah dan

dammah ditulis t

زكاة الفطر	Zakāt al-fiṭr
------------	---------------

#### 4. Vokal Pendek

◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌ُ	Dhammah	Ditulis	U

#### 5. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	jāhiliyyah
2	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
	تنسي	Ditulis	tansā
3	Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	Karīm
4	Dhammah + wawu mati	Ditulis	ū
	فروض	Ditulis	furūd

#### 6. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	Bainakum
2	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

#### 7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	a'antum
اعدت	Ditulis	u'iddat

لئن شكرت	Ditulis	La'in syakartum
----------	---------	-----------------

## 8. Kata sanding Alif + LĀM

### a. Bila diikuti huruf qamariyyah

القران	Ditulis	Al-Qur'ān
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

### b. Bila diikuti huruf syamsiah

السماء	Ditulis	Al-samā'
الشمش	Ditulis	Al-syams

## 9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفروض	Ditulis	zawi al-furūd
أهل السنة	Ditulis	ahl al-sunnah

## 10. Huruf kapital

Pada sistem penulisan huruf Arab tidak mengenal akan huruf kapital, namun apabila telah disempurnakan (EYD) Bahasa Indonesia, seperti penulisan pada awal kalimat, ketentuan yang berlaku pada EYD maka berlaku pula dalam alih aksara ini, seperti cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*) dan ketentuan-ketentuan lainnya.

Adapun untuk nama diri yang diawali kata sandang, maka yang ditulis huruf kapital adalah awal nama diri, bukan kata sandangnya, contoh: Abi Bakrin al Basyri, al faith, Al-Qaraḍawi dan sebagainya. Dan khusus pada kata Al-Qur'an dan nama-nama surahnya menggunakan huruf kapital. Contoh Al-Qur'an, Al-Fatihah, Al-Qori'ah dan sebagainya.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN PENULIS</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>ABSTRAK</b> .....	xvii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>B. Permasalahan</b> .....	8
1. Identifikasi Masalah .....	8
2. Pembatasan Masalah .....	9
3. Perumusan Masalah .....	9
<b>C. Tujuan penulisan</b> .....	9
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	9
<b>E. Penelitian terdahulu</b> .....	10
<b>F. Sistematika Penulisan</b> .....	15
<b>BAB II : KAJIAN TEORI</b> .....	17
<b>A. Fikih Zakat</b> .....	17
1. Definisi zakat .....	17
2. Landasan hukum zakat .....	24
3. Syarat sah wajib zakat .....	27
4. Harta yang wajib dizakati .....	29
5. Macam- Macam Zakat .....	34
a. Zakat fitrah .....	34

b. Zakat Mal .....	36
1) Zakat pertenakan .....	36
2) Emas & perak .....	37
3) Zakat pertanian .....	37
4) Barang dagangan .....	38
<b>B. Regulasi pengelolaan zakat di Indonesia .....</b>	<b>38</b>
<b>C. Pengelolaan zakat di Indonesia.....</b>	<b>41</b>
<b>D. Pendayagunaan zakat .....</b>	<b>46</b>
<b>E. Pendistribusian Zakat .....</b>	<b>49</b>
<b>F. Teori kemiskinan .....</b>	<b>51</b>
1. Definisi kemiskinan .....	51
2. Penyebab kemiskinan .....	55
3. Konsep islam dalam mengentaskan kemiskinan .....	55
<b>BAB III: METODE PENELITIAN .....</b>	<b>57</b>
<b>A. Jenis Penelitian .....</b>	<b>57</b>
<b>B. Pendekatan penelitian.....</b>	<b>58</b>
<b>C. Tempat Dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>58</b>
<b>D. Sumber Data .....</b>	<b>59</b>
<b>E. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>59</b>
<b>F. Teknik analisis data .....</b>	<b>61</b>
<b>G. Objek penelitian .....</b>	<b>63</b>
<b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>71</b>
A. Program pemberdayaan zakat produktif di BAZNAS pusat .....	85
B. Peran program pemberdayaan zakat produktif di BAZNAS pusat dalam pengentasan kemiskinan .....	91
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran .....	90

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>100</b>
<b>DOKUMENTASI .....</b>	<b>102</b>
<b>TRANSKIP WAWANCARA.....</b>	<b>104</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>117</b>

## ABSTRAK

Nurul afqidah, NIM: 19120033, *program pemberdayaan zakat produktif di BAZNAS pusat dalam mengentaskan kemiskinan*, Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Syariah dan Ekonom Islam, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 1444 H/2023 M.

Skripsi ini dilatar belakangi dengan program pemberdayaan zakat produktif di BAZNAS pusat dalam penerima manfaat yang kurang baik dalam berwirausaha dan masalah pola pikir model mustahik yang belum siap mengendalikan diri. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui program pemberdayaan zakat produktif di BAZNAS pusat dan untuk mengetahui peran program pemberdayaan zakat produktif dalam mengentaskan kemiskinan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berupa wawancara terfokus, dengan pendekatan empiris, penelitian ini bersifat menggambarkan kondisi yang dilihat di lapangan secara apa adanya, sumber data yang digunakan data primer yaitu wawancara dengan Amil zakat dan data sekunder yaitu literasi baik fisik maupun digital, dalam menganalisis data yang digunakan berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi pada Badan Amil Zakat BAZNAS pusat.

Hasil dari penelitian ini. Pertama, program pemberdayaan zakat produktif di BAZNAS pusat dibagi dalam ruang lingkup perkotaan dan pedesaan. Lingkup perkotaan seperti Z-chicken, Z-Mart, Z-Auto, santripreuner dan pemberdayaan UMKM. Lingkup pedesaan seperti balai ternak, lumbung pangan, microfinance desa, zakat community development (ZCD). Dalam tahap program dimulai dari perencanaan, pelaksanaan monitoring, evaluasi program dan kaji dampak. Kedua, Peran program pemberdayaan zakat produktif dalam mengentaskan kemiskinan sudah cukup baik hal ini dilihat dari penerima manfaat program perkotaan Z-chicken yaitu bapak Fairuz sudah melebihi had kifayah, ibu Maryati sudah sampai had kifayah dan bapak Zaini sudah menjadi muzaki sehingga program ini dapat mengeluarkan mustahik dari garis kemiskinan Namun masih ada mustahik yang belum amanah dengan program yang diikuti, karena adanya kendala dalam proses pembelian di *stock point* mulai dari pengadaan barang, proses pengiriman, dan jarak pembelian barang.

**Kata kunci** : *zakat, pengelolaan, pendayagunaan, kemiskinan, mustahik*

## ABSTRACT

"Nurul Afqidah, Student ID: 19120033, Productive Zakat Empowerment Program at BAZNAS Central in Alleviating Poverty, Zakat and Waqf Management Program, Faculty of Sharia and Islamic Economics, Institute of Quranic Sciences (IIQ) Jakarta, 1444 H/2023 M.

This thesis is motivated by the productive zakat empowerment program at BAZNAS Central, which has not been well-received by beneficiaries in terms of entrepreneurship and the mindset of mustahik (recipients of zakat) who are not yet ready to take control of their lives. The objectives of this research are to understand the productive zakat empowerment program at BAZNAS Central and to determine the role of the program in alleviating poverty.

This research employs a qualitative method in the form of focused interviews, with an empirical approach. The research aims to describe the conditions observed in the field as they are. The data sources used are primary data obtained from interviews with zakat administrators (Amil zakat) and secondary data, including both physical and digital literacy. Data analysis is based on information acquired from observations, interviews, and documentation at the BAZNAS Central Zakat Management Agency.

The results of this research. Firstly, the productive zakat empowerment program at the central BAZNAS is divided into urban and rural areas. The urban scope includes initiatives like Z-chicken, Z-Mart, Z-Auto, santripreneur, and SME empowerment. The rural scope includes livestock centers, food barns, village microfinance, zakat community development (ZCD). The program stages begin with planning, implementation, monitoring, program evaluation, and impact assessment. Secondly, the role of the productive zakat empowerment program in alleviating poverty is quite commendable, as seen from the program beneficiaries in the urban area. Mr. Fairuz has exceeded the kifayah threshold, Mrs. Maryati has reached the fikayah threshold, and Mr. Zaini has become a muzaki, allowing the program to lift them out of poverty. However, there are still beneficiaries who have not been faithful to the program they participated in due to challenges in the purchasing process at the stock point, including procurement of goods, delivery processes, and the distance for purchasing goods.

**Keywords:** *zakat, management, empowerment, poverty, beneficiaries.*

## المخلص:

نور العفقدة، رقم الطالب: 19120033 برنامج دراسات إدارة الزكاة والوقف، كلية الشريعة والاقتصاد الإسلامي، معهد القرآن العلمي (IIQ) جاكرتا، 1444 هـ / 2023 م.

تركز هذه الرسالة على برنامج تمكين الزكاة الإنتاجية في BAZNAS المركز كوسيلة للمساهمة في التخفيف من الفقر. يعتمد هذا البحث على البرنامج الذي يتعامل مع الأفراد الذين يواجهون صعوبات في مجال ريادة الأعمال ولديهم نمط تفكير يشبه نموذج المستحقين للزكاة الذين لا يزالون غير مستعدين لتحمل مسؤولياتهم. الهدف الرئيسي للبحث هو فهم برنامج تمكين الزكاة الإنتاجية في BAZNAS المركز وتقييم دوره في مكافحة الفقر.

تم استخدام منهج البحث النوعي من خلال إجراء مقابلات موجهة باستخدام النهج التجريبي. ويهدف البحث إلى وصف الحالة كما هي دون أي تحريف أو تزيين. تم الاعتماد على مصادر بيانات أساسية تشمل مقابلات مع أميل الزكاة ومصادر بيانات ثانوية تشمل الوثائق الورقية والرقمية. تم تحليل البيانات بناءً على المعلومات المستمدة من الملاحظات والمقابلات والوثائق في هيئة الزكاة BAZNAS المركز.

نتائج هذا البحث. أولاً، يتم تقسيم برنامج تمكين الزكاة الإنتاجية في الهيئة الوطنية للزكاة (BAZNAS) الرئيسية إلى نطاقين: الحضري والريفي. يشمل النطاق الحضري مبادرات مثل Z-chicken و Z-Mart و Z-Auto و santripeneur وتمكين الصناع والحرفيين الصغار والمتوسطين (UMKM). أما النطاق الريفي فيشمل مراكز تربية الماشية ومخازن الأغذية وتمويل القرى الصغيرة وتنمية مجتمع الزكاة (ZCD). تبدأ مراحل البرنامج بالتخطيط والتنفيذ ومراقبة الأداء وتقييم البرنامج وتقييم الأثر. ثانياً، دور برنامج تمكين الزكاة الإنتاجية في مكافحة الفقر جيد بما فيه الكفاية، ويمكن ملاحظة ذلك من خلال المستفيدين من البرنامج في المناطق الحضرية مثل Z-chicken. السيد فايروز تجاوز حد الكفاية (had kifayah)، والسيدة مارياتي وصلت إلى حد الكفاية (had fikayah)، والسيد زيني أصبح مزيكياً (muzaki)، مما يسمح للبرنامج بمساعدتهم في الخروج من دائرة الفقر. ومع ذلك، لا يزال هناك بعض المستفيدين الذين لم يلتزموا بالبرنامج الذي يشاركون فيه بسبب التحديات التي تواجههم في عملية الشراء من نقاط التوريد، بما في ذلك توريد السلع وعمليات التوصيل والمسافة البعيدة لشراء السلع.

كلمات مفتاحية: زكاة، إدارة، تمكين، فقر، مستحقو الزكاة.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pemberdayaan merupakan suatu proses dalam perkembangan dan memperkuat kapasitas masyarakat untuk terus berpartisipasi dalam proses pembangunan yang dinamis sehingga masyarakat dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya dan dapat mengambil keputusan secara bebas serta mandiri. Pemberdayaan merupakan proses dalam pembangunan sosial dan ekonomi. Proses ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan agar dapat berpartisipasi secara aktif dalam pengambilan keputusan dan menyelesaikan masalah yang dihadapi. Pemberdayaan masyarakat berfokus pada memberikan kekuatan kepada masyarakat untuk menjadi subjek aktif dan mandiri dalam proses pembangunan, bukan hanya sebagai objek yang menerima bantuan atau kebijakan dari pihak lain.<sup>1</sup>

Salah satu masalah yang dihadapi pemerintah dalam proses pembangunan adalah adanya kesenjangan dalam distribusi pendapatan. Dengan demikian, kesenjangan antara yang kaya dan yang miskin merupakan sumber permasalahan dalam sistem perekonomian suatu negara. Adanya kewajiban zakat dan anjuran sedekah, infak dan wakat merupakan solusi dalam islam untuk mengurangi ketimpangan yang disebabkan oleh ketimpangan distribusi pendapatan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Eja Armaz Hardi, *analisis Pemberdayaan Masyarakat Muslim Miskin Melalui Qardul Hasan,*” Adzkiya : Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah 1, no. 2, 2013, h. 3, <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/adzkiya/article/view/1055>. diakses 29 april 2023 pukul 23.52

<sup>2</sup> Joko hadi purnomo, *pengaruh pengelolaan zakat terhadap penanggulangan*

Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar didunia kurang lebih sekitar 237,53 juta jiwa atau setara 86,9% persen.<sup>3</sup> dengan memiliki peran penduduk muslim berpotensi strategis yang akan berkembang menjadi perubahan perekonomian negara. Dengan konsep zakat yang diberikan oleh Islam untuk mendapatkan manfaat dan pengelolaan zakat yang berpotensi untuk sumber daya keuangan kehidupan komunitas. Zakat berupa pilar-pilar ekonomi Islam Tugasnya adalah mengelola dan mendistribusikan dana kepada orang yang berwenang.<sup>4</sup>

Peran pemerintah atau negara dalam mencari solusi masalah kemiskinan tidak terbatas hanya sekedar memberi petunjuk hidup dengan ukhuwah Islamiyah dan mendorong berkembangnya kesejahteraan sosial di tengah-tengah masyarakat dan juga memimpin untuk eksekutif yang mempertahankan keadilan masyarakat. Dalam pandangan agama Islam penetapan negara dan kepemimpinan Negara menjadi suatu kewajiban.<sup>5</sup>

Zakat merupakan salah satu dari lima rukun Islam dan merupakan kewajiban bagi setiap Muslim untuk membayar zakat jika sudah mencapai nisab. Zakat adalah bentuk sumbangan atau kontribusi yang wajib dikeluarkan oleh umat Muslim dari harta mereka sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT dan sebagai bentuk tanggung jawab

---

*kemiskinan dengan pemberdayaan zakat dan pendayagunaan zakat sebagai variabel moderating*, (tesis universitas negeri islam sunan ampel Surabaya, 2018) h.5

<sup>3</sup> Data Indonesia, Penduduk Indonesia Beragama Islam, diakses 1 April 2023 pukul 22.45 WIB <https://dataindonesia.id/ragam/detail/sebanyak-869-penduduk-indonesia-beragama-islam>.

<sup>4</sup> Ahmad Thoharul Anwar, “Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat,” ZISWAF Jurnal Zakat Dan Wakaf 5, no. 1, 2018: h.43, diakses 1 april pukul 22.41 WIB <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v5i1.3508>.

<sup>5</sup> Lukman Hakim dan Ahmad Danu Syaputra, “Al-Qur’an Dan Pengentasan Kemiskinan,” Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 6, no. 3 (29 Oktober 2020): 629–44, diakses 2 april 2023 pukul 21.15 WIB <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1310>.

sosial terhadap sesama manusia. Zakat memiliki peran penting dalam mengurangi kesenjangan sosial.<sup>6</sup>

Peran pemerintah dalam pengelolaan zakat secara nasional sangat penting oleh karena itu dibentuklah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebagai tangan pemerintah untuk mengkoordinir pengelolaan zakat di Indonesia. Bahwa perkembangan pengelolaan zakat di Indonesia menunjukkan kemajuan yang signifikan. Pelaksanaan zakat yang semula percaya diri dan individual kemudian dapat dikendalikan bersama oleh negara.<sup>7</sup>

Distribusi dana zakat yang adil dan tepat sasaran merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi faktor-faktor penyebab kemiskinan. Zakat memiliki peluang dalam mengurangi kemiskinan karena salah satu instrumen ekonomi Islam yang berfokus pada redistribusi kekayaan dari golongan yang lebih mampu kepada golongan yang membutuhkan.<sup>8</sup>

Jumlah penduduk miskin dan persentase penduduk miskin Indonesia pada tahun 2020 mencapai 27,55 penduduk miskin atau 10,19 % pada tahun 2021 mencapai 26,5 penduduk miskin atau 9,17% dan pada tahun 2022 mencapai 26,36 penduduk miskin atau 9,57%.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Anis Farhania, “*Analisis Pemberdayaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Ekonomi Mustahik Di Baznas Lumajang Melalui Program Lumajang Makmur*” (undergraduate, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), h 1, diakses 1 april 2023 pukul 21.45 WIB <http://digilib.uinkhas.ac.id/16621/>.

<sup>7</sup> Wasilatur Rohmaniyah, *Optimalisasi Zakat Digital Melalui Penguatan Ekosistem Zakat Di Indonesia*, Al-Huquq: Journal of Indonesian Islamic Economic Law 3, no. 2 (2021): hlm 233, diakses 3 april 2023 pukul 00.14 WIB <https://doi.org/10.19105/alhuquq.v3i2.5743>.

<sup>8</sup> Aden rosadi, *Distribusi zakat di indonesia: antara sentralisasi dan desentralisasi*, jurnal wacana hukum islam dan kemanusiaan, No 2, (2015): h 238

<sup>9</sup> “Badan Pusat Statistik,” presentase penduduk miskin september tahun 2020-2022, <https://bps.go.id/pressrelease/2023/01/16/2015/persentase-penduduk-miskin%20september-2022>. diakses pada 15 Februari 2023 pukul 12.00 WIB

Angka kemiskinan mengalami kenaikan pada tahun 2020 mencapai 27,55 jumlah penduduk miskin dikarenakan banyaknya pegawai yang di rumahkan. Seiring perbaikan ekonomi, angka kemiskinan mengalami perbaikan.

Kemiskinan merupakan masalah yang terus dihadapi oleh penduduk Indonesia hingga saat ini ekonomi sedang masa pemulihan, tercatat jumlah penduduk miskin di Indonesia 23,36 juta jiwa jika rasionya 9,57 dari jumlah penduduk Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi 26,5 juta jiwa penduduk miskin namun, Pada tahun 2022 meningkat menjadi 26,36 juta jiwa penduduk miskin. Jumlah penduduk miskin di Indonesia masih tinggi. Sebab dimana tingkat pendapatan masyarakat yang rendah diakibatkan oleh tingkat produktivitas yang rendah menyebabkan masyarakat untuk menabung rendah. Menjadi tugas pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia menuju Kemakmuran tersebut tentunya dapat diraih dengan dukungan dari masyarakat Indonesia sendiri untuk terus produktif bekerja untuk mencapai kesejahteraan bersama.<sup>10</sup>

Indikator menurut BPS mendefinisikan kemiskinan sebagai kurang dari 2100 kalori/orang/hari berdasarkan asupan makanan dan kebutuhan non-gizi (sandang, papan, kesehatan dan pendidikan). Selain itu, BPS secara ekonomi menetapkan pendapatan sebesar Rp. 175.324 per bulan sebagai kemiskinan perkotaan dan Rp. 131.256 di pedesaan.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Syahrul Amsari, "Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus LAZISMu Pusat)," *aghniya: Jurnal Ekonomi Islam* 1, no. 2, 2019. Diakses 18 febuari pukul 23.00 WIB

<sup>11</sup> Yudi Prayoga, "Peranan Industri Batu Bara Terhadap Tingkat Kemiskinan Di

Pemberdayaan zakat tidak hanya disalurkan dalam bentuk konsumtif saja, namun juga dalam bentuk produktif. Hal ini diatur dalam UU No 23 tahun 2011 pasal 27 ayat 1 menyatakan bahwa zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat. Pemberdayaan dana zakat secara produktif yang dilakukan lembaga zakat sangat dianjurkan. Pengembangan zakat produktif dapat dilakukan dengan mengubahnya menjadi modal usaha untuk memperkuat ekonomi penerima dan memungkinkan masyarakat miskin untuk hidup secara permanen atau membiayai hidupnya. Dengan dana zakat tersebut diharapkan fakir miskin akan mendapatkan penghasilan tetap, mengembangkan usahanya, mengembangkan usahanya serta menyisihkan penghasilannya untuk ditabung.<sup>12</sup>

Penyaluran program ekonomi BAZNAS pusat pada tahun 2020 mencapai 27,836,295,538. Pada tahun 2021 mencapai 53,986,971,995. Dan pada tahun 2022 mencapai 13,118,681,446<sup>13</sup>

Penyaluran dana zakat berdasarkan asnaf BAZNAS tengah tahun 2022 mencapai 47.7% atau 289.051.722.665 dan Pada tahun 2021 mencapai 114.294.963.892.<sup>14</sup> hingga pada 2020 mencapai 237,667,922,236.

BAZNAS pusat menyalurkan dana secara langsung yang dilakukan oleh unit pengumpulan zakat dan tidak langsung ini

---

*Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu,*” ecobisma (jurnal ekonomi , bisnis dan manajemen) 5, no. 2 (2018): h.52, diakses 10 april 2023 pukul 21.10 WIB <https://doi.org/10.36987/ecobi.v5i2.55>.

<sup>12</sup> UUD No 23 tahun 2011, diakses 29 Mei 2023, pukul 15.20 WIB <https://jatim.kemenag.go.id/file/file/Undangundang/bosd1397464066.pdf>.

<sup>13</sup> “Laporan-Kinerja-BAZNAS-2021” diakses 4 April 2023, pukul 15.15 WIB <https://ppid.baznas.go.id/laporan/laporan-kinerja>

<sup>14</sup> “Laporan-Kinerja-BAZNAS-2022-smt-1.,” diakses 19 Februari 2023 pukul 13.00 WIB, <https://ppid.baznas.go.id/laporan/laporan-kinerja>

dilakukan oleh unit pengumpulan zakat seperti Badan Amil Zakat, lembaga amil zakat dan UPZ yang ada di BUMN, BUMS, BMT, lembaga masjid.<sup>15</sup>

Data penduduk miskin di DKI Jakarta pada tahun 2020 adalah 480,86 ribu jumlah penduduk miskin lalu pada tahun 2021 adalah 501,92 ribu jumlah penduduk miskin lalu pada tahun 2022 mencapai 502,04 jumlah penduduk miskin.<sup>16</sup>

Tingkat kedalaman kemiskinan mustahik di DKI Jakarta ditunjukkan oleh nilai kesenjangan pendapatan dan kesenjangan kemiskinan dimana pada Provinsi DKI Jakarta menunjukkan penurunan di semua standar perhitungan. Penurunan kesenjangan pendapatan tertinggi terjadi pada perhitungan standar nisab zakat yaitu 5%.<sup>17</sup>

Pemberdayaan merupakan upaya menjadikan dana zakat bermanfaat, artinya dana zakat dapat digunakan untuk mendatangkan hasil atau manfaat, dengan cara mengalihkan dana zakat kepada mustahik secara efisien untuk tujuan zakat memberi manfaat dan menjadikan mustahik menjadi muzaki.<sup>18</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Widya, ternyata ada beberapa penerima manfaat (mustahik) yang jiwa wirausahanya kurang baik, sehingga bantuan cenderung dihabiskan untuk kebutuhan

---

<sup>15</sup> Syaipudin Elman, *strategi penyaluran dana zakat baznas melalui program pemberdayaan ekonomi* (skripsi sarjana ekonomi, jakarta, 2015) t.t. h. 65 diakses 15 april 2023 pukul 0.25 WIB

<sup>16</sup> "BPS Provinsi DKI Jakarta," diakses 13 April 2023 pukul 15.45 WIB, <https://jakarta.bps.go.id/indicator/23/645/1/garis-kemiskinan-jumlah-dan-persentase-penduduk-miskin-di-daerah-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-dki-jakarta.html>.

<sup>17</sup> Puzkas, laporan pengukuran indeks zakat nasional dan dampak zakat terhadap kesejahteraan mustahik 2022, (Jakarta: puskas baznas, 2022) h.67

<sup>18</sup> Didin hanifuddin, rahmat pramulya, "*kaya karena berzakat* (Jakarta: Raih Asa sukses,2008) h.15

yang mendesak dan permasalahan klasik yang muncul dalam program zakat yang efektif adalah masalah pola model mustahik yang belum siap mengendalikan diri. Akibatnya hal ini membuat mustahik bergantung pada lembaga amil zakat.<sup>19</sup>

Akan tetapi penyaluran zakat secara produktif disebut memungkinkan Mustahik mempercepat pengentasan kemiskinan dengan memberikan akses pedampingan akses modal usaha. Sampai saat ini masyarakat miskin sangat sulit mendapatkan modal usaha dari lembaga keuangan. Karena kebutuhan untuk menghimpun dana dari bank dan lembaga keuangan lainnya hanya dapat dipenuhi oleh golongan tertentu yaitu kalangan menengah ke atas, sedangkan golongan bawah tidak dapat memenuhi kebutuhan tersebut sehingga masyarakat miskin tidak dapat mengakses pembiayaan pertumbuhan.<sup>20</sup>

Dalam pengelolaan zakat dan menyalurkan bantuan kepada mustahik di provinsi DKI Jakarta sudah banyak mustahik yang telah berada dalam sejahtera umum namun masih terdapat mustahik yang berada pada standar had kifayah atau tercukupi pendapatannya hanya untuk seseorang/keluarga saja dan nisab zakat. Hal ini menginsyaratkan bahwa kondisi mustahik dari aspek spritual sudah baik namun masih perlu peningkatan dari aspek material. Oleh karena itu fokus program yang diberikan dapat diarahkan kepada peningkatan pendapatan sehingga para mustahik bisa seluruhnya berada dalam kondisi sejahtera.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Widya Francisca Fitriani dan Anita Priantina, “Analisis Penguraian Masalah pada Program Zakat Produktif,” AL-MUZARA’AH 4, no. 2 (22 Desember 2016): h.143, <https://doi.org/10.29244/jam.4.2.142-150>. diakses 14 maret 2023 pukul 20.00 WIB

<sup>20</sup> Syafira Sardini dan Imsar Imsar, “Peran Pendistribusian Zakat Produktif Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Di Baznas Provinsi Sumatera Utara,” cermin: Jurnal Penelitian 6, no. 1 (11 April 2022): 64–77, diakses pada 4 april 2023 pukul 07.45 WIB [https://doi.org/10.36841/cermin\\_unars.v6i1.1641](https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v6i1.1641).

<sup>21</sup> Puzkas, laporan pengukuran indeks zakat nasional dan dampak zakat terhadap

Penelitian ini akan dilakukan di BAZNAS pusat karena Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi negara dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI. No 8 Tahun 2001 yang bertugas menghimpun dan menyalurkan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS). Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat memperkuat peran BAZNAS sebagai lembaga yang bertugas mengelola zakat di tingkat nasional. Undang-undang menyebutkan BAZNAS sebagai lembaga administratif nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama.<sup>22</sup>

Maka dari ini penulis tertarik untuk meneliti masalah melalui penelitian berupa skripsi dengan judul **“Program Pemberdayaan Zakat Produktif di BAZNAS Pusat dalam Mengentaskan Kemiskinan”**

## **B. Permasalahan**

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat di identifikasikan masalah yaitu :

- a. Program pemberdayaan zakat produktif BAZNAS Pusat
- b. Peran Program pemberdayaan zakat produktif di BAZNAS pusat dalam mengentaskan kemiskinan
- c. Pengembangan Ekonomi melalui zakat produktif oleh Mustahik
- d. Penerapan BAZNAS pusat dalam upaya program pemberdayaan

---

kesejahteraan mustahik 2022, (Jakarta: puskas baznas, 2022) h.72

<sup>22</sup> BAZNAS - *badan amil zakat nasional*, <https://baznas.go.id/> diakses 19 Maret 2023 pukul 09.45 WIB.

- e. Peningkatan kesadaran Muzaki pada program BAZNAS pusat
- f. Perannya fungsi sosial dan ekonomi zakat dalam menanggulangi kemiskinan

## 2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka penulis membatasi masalah agar peneliti terfokus kepada Program pemberdayaan zakat produktif di BAZNAS pusat serta peran program pemberdayaan zakat produktif dalam mengentaskan kemiskinan.

## 3. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana program pemberdayaan zakat produktif di BAZNAS pusat
- b. Bagaimana peran program pemberdayaan zakat produktif dalam mengentaskan kemiskinan

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan susunan perumusan masalah maka tujuan penelitian adalah :

- a. Untuk mengetahui program pemberdayaan zakat produktif yang ditetapkan BAZNAS pusat.
- b. Untuk mengetahui peran zakat produktif dalam pengentasan kemiskinan (kesejahteraan mustahik)

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi dua aspek yaitu:

- 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi menambah khazanah ilmiah untuk memperoleh tambahan ilmu pengetahuan yang relevan untuk meningkatkan kompetensi, kecerdasan intelektual dan emosional.
- b. Mengimplementasikan teori dan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan dalam bidang ekonomi islam pada umumnya, serta menjadi bahan kajian atau pemikiran lebih lanjut.
- c. Bagi akademis untuk menambah literatur mengenai zakat produktif agar pembaca juga penulis dapat mengetahui perkembangan zakat terutama dalam pemberdayaan program zakat produktif

## 2. Manfaat Praktis

Bagi BAZNAS hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam meningkatkan dan mengembangkan zakat sebagai salah satu instrument ekonomi islam untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik.

## **E. Penelitian terdahulu**

Penelitian terdahulu menjadi salah satu cara untuk memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji dan menulis penelitian yang dilakukan oleh penulis. Maka langkah awal yang digunakan adalah mengkaji terlebih dahulu penelitian-penelitian proposal atau karya ilmiah yang sudah ada, yang mempunyai judul hampir yang sama dengan yang akan penulis teliti. Berdasarkan penelitian yang relevan ada beberapa karya yang memiliki tema hubungan dengan tema penelitian ini diantaranya;

### 1. Judul Tesis tahun 2018 Joko hadi purnomo

Pengaruh pengelolaan zakat terhadap penanggulangan

kemiskinan dengan pemberdayaan zakat dan pendayagunaan zakat sebagai variabel moderating Studi di Yayasan Sosial Dana Al Falah (YDSF) Provinsi Jawa Timur

Metode penelitian : Menggabungkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif secara berurutan tahap pertama menggunakan metode kuantitatif. tahap kedua menggunakan metode kualitatif tahap kedua menggunakan Metode kuantitatif menggunakan analisa Structural Equation Model - Partial Least Square. Sedangkan analisa kualitatif menggunakan analisa interaktif.

Hasil penelitian: Membuktikan bahwa pemberdayaan zakat berpengaruh terhadap pengentasan kemiskinan di propinsi jawa timur, program pemberdayaan ekonomi zakat terbukti mampu menjadikan mustahik fakir miskin menjadi muzaki

Persamaan: Persamaan dalam penulisan ini adalah pemberdayaan ekonomi zakat melalui tahapan perencanaan, pengawasan, evaluasi program dan pedampingan. Dengan pendayagunaan zakat dapat memberikan bantuan modal kerja serta bantuan pelatihan-pelatihan sarana produksi melalui kelompok.

Perbedaan: Adapun perbedaan yakni Peneliti sebelumnya membahas pengelolaan zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendayagunaan zakat sedangkan penulis ini membahas program pemberdayaan di BAZNAS pusat<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Joko hadi purnomo, "*Pengaruh pengelolaan zakat terhadap penanggulangan kemiskinan dengan pemberdayaan zakat dan pendayagunaan zakat sebagai variabel moderating Studi di Yayasan Sosial Dana Al Falah (YDSF) Propinsi Jawa Timur*" (tesis pascasarjana uin sunan ampel, Surabaya,2018) diakses 29 mei 2023 pukul 13.14 WIB.

2. Judul jurnal tahun 2019, Syahrul amsari

Analisis efektivitas pendayagunaan zakat produktif pada pemberdayaan mustahik studi kasus LAZISMu pusat

Metode penelitian: metode penelitian deskriptif pendekatan yang digunakan analisis kualitatif

Hasil penelitian: Secara keseluruhan dari peningkatan bisnis etika membayar zis bahwa pendayagunaan zakat produktif telah efektif dalam pemberdayaan mustahik.

Persamaan: Persamaan dengan penulisan yakni terkait Menganalisis peran zakat produktif dalam pemberdayaan mustahik

Perbedaan: Adapun perbedaan penulisan ini adalah Peneliti sebelumnya membahas efektifitas pendayagunaan zakat produktif pada mustahik dan menggunakan studi kasus sedangkan penulis akan membahas program pendayagunaan zakat produktif di BAZNAS pusat dan menyatukan prespektif penerima manfaat program (mustahik)<sup>24</sup>

3. Judul skripsi tahun 2020, Ina paojiah

Manajemen pendayagunaan zakat produktif studi kasus BAZNAS pusat

Metode penelitian: Menggunakan jenis penelitian kualitatif & studi kasus

Hasil penelitian: BAZNAS pusat telah mengembangkan beberapa program yang sudah dijalankan salah satunya zakat community

---

<sup>24</sup> Amsari, "Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus LAZISMu Pusat)." Diakses 10 januari 2023 pukul 07.10 WIB

development yang memberikan peluang agar pemberdayaan zakat produktif telah canggih menjadikan inovasi modern.

Persamaan: Persamaan dengan penulis adalah pendayagunaan di BAZNAS pusat dan pengembangan program yang dijalankan agar mustahik dapat meningkat pendapatan dari dana zakat produktif

Perbedaan: Adapun perbedaanya penulis ini adalah lebih menjelaskan dari standar operasional prosedur (SOP) BAZNAS pusat dalam pendayagunaan, sedangkan penulis ini membahas program pendayagunaan BAZNAS pusat dalam mengentaskan kemiskinan dan menyatukan perspektif penerima manfaat program<sup>25</sup>

#### 4. Judul jurnal tahun 2018 Ahmad thoharul anwar

Zakat produktif untuk pemberdayaan ekonomi ummat.

Metode penelitian : Jenis penelitian kualitatif berupa deskriptif

Hasil penelitian: Pengelolaan zakat produktif dengan menggunakan tahapan ilmu manajemen langkah dalam pemberdayaan LAZISNU kodus meliputi data pengumpulan dan pengawasann

Persamaan: Penulis ini membahas program zakat produktif dengan diarahkan untuk membantu masyarakat dalam membangun perekonomian guna menompang kebutuhan hidup sehari-hari dan juga pengalokasian zakat produktif dilakukan untuk meningkatkan taraf hidup.

Perbedaan: Adapun perbedaan penelitian ini adalah objek tujuan

---

<sup>25</sup> Paojiah Ina, “*Manajemen Pendayagunaan Zakat Produktif (Studi Kasus di BAZNAS Pusat)*” (skripsi, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2020), diakses pada 4 maret 2023, pukul 13.54 WIB. <http://repository.umj.ac.id/4538/>.

yang mana peneliti ini bertujuan pengelolaan zakat produktif LAZISNU untuk pemberdayaan masyarakat sedangkan penulis bertujuan program pemberdayaan zakat produktif dalam mengentaskan kemiskinan<sup>26</sup>

##### 5. Judul skripsi tahun 2022 Anis Farhani

Analisa pemberdayaan zakat produktif dalam meningkatkan ekonomi mustahik di BAZNAS lumajang melalui program lumajang makmur.

Metode penelitian: Metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif

Hasil penelitian: Menunjukkan bahwa analisis pemberdayaan zakat produktif yang dilakukan oleh Lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) lumajang sesuai dengan ketentuan pada perundang-undangan dalam mensurvei dan mengamati calon mustahik yang akan mendapatkan bantuan sehingga tidak salah sasaran nantinya

Persamaan : Persamaan dengan penulis adalah Dengan adanya program Pemberdayaan zakat produktif BAZNAS dapat meningkatkan ekonomi mustahik.

Perbedaan : Adapun perbedaannya adalah terkait implementasi dan efektifitas pemberdayaan zakat produktif dalam meningkatkan ekonomi mustahik sedangkan penulis membahas peran program pemberdayaan zakat produktif dalam mengentaskan kemiskinan.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Ahmad Thoharul Anwar, "Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat," *ZISWAF Jurnal Zakat Dan Wakaf* 5, no. 1 (16 Mei 2018), diakses 4 maret 2023. pukul 13.28 WIB. <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v5i1.3508>

<sup>27</sup> Anis farhania "analisis pemberdayaan zakat produktif dalam meningkatkan ekonomi mustahik di BAZNAS lumajang melalui program lumajang makmur" (UIN kiai haji ahmad shiddiq jember:2022)

## **F. Sistematika penulisan**

Teknik penulisan ini merujuk kepada pedoman penulisan skripsi yang disusun oleh Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Adapun sistematika penulisan pada pembahasan penelitian ini disusun dalam lima bab :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang pembahasan latar belakang masalah, permasalahan penelitian yang meliputi identifikasi masalah, pembatasan masalah, dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI**

Bab ini penulis membahas tentang landasan teori yang berkaitan dengan pembahasan terkait fikih zakat: definisi zakat, landasan hukum zakat, syarat sah wajib zakat, harta yang wajib di zakati, macam-macam zakat. Regulasi zakat di Indonesia, Pengelolaan zakat di Indonesia, pendayagunaan zakat, pendistribusian zakat. Teori kemiskinan menurut BPS, had kifayah, penyebab kemiskinan, konsep islam dalam mengentaskan kemiskinan

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan metode penelitian: jenis penelitian, pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik

analisis data, serta menjelaskan objek penelitian yaitu Badan Amil Zakat (BAZNAS) pusat.

#### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini memaparkan hasil data penelitian dalam penelitian ini menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan dari penelitian yaitu mencangkup: Bagaimana program pemberdayaan zakat produktif di BAZNAS pusat , dan peran program pemberdayaan zakat produktif dalam mengentaskan kemiskinan di BAZNAS pusat.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini memuat tentang uraian kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian serta beberapa saran yang akan ditunjukkan kepada pihak terkait dan kepentingan tema.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai program pemberdayaan zakat produktif di BAZNAS pusat dalam pengentasan kemiskinan dapat disimpulkan bahwa :

1. BAZNAS pusat memiliki program pemberdayaan zakat produktif yaitu perkotaan: Z-Chicken, Z-Mart- dan Z auto, santri preneur dan perdesaan yaitu: Balai ternak dapat mengembangkan usaha perternakan, lumbung pangan dalam bidang pertanian, zakat community development (ZCD) menjadikan inovasi dengan keadaan zaman yang modern, pemberdayaan UMKM, BAZNAS microfinance desa. Hal ini menyesuaikan dengan UU no 23 tahun 2011 pasal 3 yaitu bertujuan untuk meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Dalam tahapan penyusunan program zakat produktif BAZNAS pusat melakukan perencanaan, pelaksanaan monitoring, evaluasi program dan kaji dampak.
2. Peran program yang ada di BAZNAS pusat sudah cukup baik dalam mengentaskan kemiskinan. Hal ini dilihat dari mustahik yang mengikuti program ekonomi perkotaan Z-Chicken yaitu Bapak Fairuz sudah melebihi had kifayah dan ibu Maryati sudah sampai Had kifayah, hingga Bapak Zaini sudah menjadi muzaki. Namun masih ada mustahik yang belum amanah dengan program yang diikuti, karena adanya kendala dalam proses pembelian di stock point mulai dari pengadaan barang, proses pengiriman, dan jarak pembelian barang.

## **B. Saran**

Berkaitan dengan kesimpulan diatas maka saran-saran disampaikan sebagai berikut :

1. Bagi BAZNAS pusat disarankan untuk tetap mempertahankan aspek positif dalam pelaksanaan program zakat produktif, memperbaiki kekurangan dalam program pemberdayaan agar tujuan yang diharapkan tercapai. Dan tetap memberikan hal positif kepada mustahik agar memberi perubahan kepada mustahik dalam penerima manfaat.
2. Bagi BAZNAS pusat disarankan untuk mengoptimalkan pedampingan aset program zakat produktif berupa gerobak Z-Chicken
3. Bagi mustahik penerima manfaat program disarankan dapat menjalankan amanah yang telah dipercaya oleh BAZNAS pusat.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan program pemberdayaan zakat produktif dan dapat melengkapi kekurangan penulis dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan terjemah. Kementrian Agama Republik Indonesia, 2002.

### Sumber buku

Ahmad sarwat. *ensiklopedia fikih indonesia 4 : zakat*. jakarta: PT gamedia  
pustaka utama, 2019.

Ahsan, Abdul Bakir, Muhammad. *Zakat Emas dan Perak: Seri Hukum Zakat*.  
Hikam Pustaka, 2021..

Ali, hafif, Syekh. *al-malakiyya al-fardiyya wa tahdiduha fi al-islam*, dalam  
Arabiyyah, jumhūriyyah misra al-‘arabiyyah: Majma’ lugha arabia  
*mu'jam wasī*, Kairo: maktabah al-syuruq al- duwaliyyah, 2004

Ayesha, ivvone. *Digital marketing*, padang: PT Global eksekutif teknologi,  
2022

Badan Amil Zakat Nasional. *Outlook 2020* Jakarta: Puzkaz BAZNAS. 2020

Bashori, akmal. *hukum zakat dan wakaf*. Jakarta: kencana, 2022.

Barkah, Qodariah dkk. *fikih zakat, sadaqoh dan wakaf*. Jakarta: kencana, 2020

Al-Baqir, Muhammad. *Panduan Lengkap Ibadah: Menurut Al-Quran, Al-  
Sunnah, dan Pendapat Para Ulama*. Noura Books, 2016

Al-Bukhari. *Ṣaḥīḥ Al-Bukhari juz 3*, kairo: Dārulhadīs, 1425h, 2004

Edi, Fandi, Rosi, Sarwo. *Teori Wawancara Psikodignostik*. Penerbit  
LeutikaPrio, 2016

Hajar, Ibnu dalam At-Talkish dalam Yusuf al-Qaraḍawi. *hukum zakat  
terjemah Salman harun dkk*, Jakarta pustaka litera antar nusa, 1999

Hafiquddin, Didin. *Zakat dalam perekonomian modern*. Gema Insani, 2002.

Al-jaziri, Abdurrahman. *fikih empat madzhab*, Jakarta: darul ulum press. 2002

Limbong Bernhard. *ekonomi kerakyatan dan nasionalisme ekonomi*, Jakarta:  
Margaretha pustaka, 2011

- Mardani. *hukum islam: zakat, infak, sedekah, dan wakaf, konsep islam mengentaskan kemiskinan dan menyejahterakan umat*. Bandung: pt citra aditya bakti, 2016.
- Al-Mawardi. *Ahkamu al-sulthaniyyah* (Kuwait: Dar-al-fikr) 1989
- Mutmainnah, lin. *fikih zakat*, dirah, 2020
- Muhammad, abdul wahid, bin ahmad bin Muhammad Ibnu Rusyd. *Bidayatul mujtahid wa nihayatul muqtashid, terjemah Imam Ghazali said dan Achmad Zaidun*, Jakarta: pustaka Amani, 2007
- Mashum, Ali, Abidin, zainal. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia terlengkap*, Surabaya: pustaka progresif, 1977
- An-Nawawi, Imam. *syarah Sahih muslim jilid 5*. Jakarta timur: Darus Sunnah Press, 2021
- Pernomo, Sjechul Hadi, *Pendayagunaan Zakat Dalam Rangka Pembangunan Nasional*, Jakarta: Pustaka Firdaus, cet ke-2, 1995
- Rosadi, Aden. *zakat dan wakaf*. bandung: simbiosis rekayasa media, 2021.
- Rozalinda. *fikih ekonomi syariah*, Jakarta: raja grafindo persada, 2016
- Riyadi, fuad. *kontroversi zakat profesi pesprektif ulama kontemporer*, 2016.
- Sabiq, sayyid. *fikih Sunnah*, bandung: alma dan apos arif, 1986
- Ash-shiddiq, hasbi. *pedoman zakat*, Jakarta: bulan bintang, 2005
- Asy-sya'lan, Ibrahim Usman asy-sya'lan. *Nizhamu misa fi al-zakah wa tauzi' al ghana'im* Riyad: tp, 1402 H
- Al-syirbini, Muhammad al-iqna. mesir: Mustafa al-babi al halabi, 1359H/
- Siyoto, Sandu, dan Muhammad Ali Sodik. *dasar metodologi penelitian*. Literasi Media Publishing, 2015.
- Sahroni, Oni. *fikih zakat kontemporer*, depok: PT Raja grafindo persada, 2020
- Sarwat, Ahmad. *ensiklopedia fikih Indonesia 4 zakat*, Jakarta: PT Gramedia pustaka utama, 2019
- Uqail, Ali, Muhammad. *Praktis dan mudah menghitung zakat*. solo:

aqwam,2019

Vonne, Ayesha. *digital marketing*. padang: PT Global Eksekutif Teknologi,., 2022.

Iskandar, Dudi. *metode penelitian kualitatif: Petunjuk Praktis untuk Penelitian Lapangan, Analisis Teks Media, dan Kajian Budaya*. Maghza Pustaka, 2022.

J Moleong, Lexy. *metode penelitian kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2018

Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method )*. Hidayatul Quran, 2019.

Yunida, Een Fryanti. *akuntansi lembaga zakat dan wakaf*. Yogyakarta: pustaka pelajar, 2017.

Al-Qaraḍawi, Yusuf. *hukum zakat terjamah salman harun*, Jakarta: pustaka litera antar nusa, 1999

Al-Zuhaili, Wahbah. *fikih islam wa adillatu*, Jakarta: gema islami, 2011

## **Jurnal**

Abdullah, Junaidi. *Institusi Pengelola Zakat Dalam Hukum Positif Di Indonesia*. ziswaf: jurnal zakat 2018

Afendi, Arif. *Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Jumlah Penerimaan Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Pusat Tahun 2012 – 2016*. Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah 2018

Amsari, Syahrul. *Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus LAZISMu Pusat)*. AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam 1, no. 2 2019

Anwar, Ahmad Thoहारul. “Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat.” ZISWAF Jurnal Zakat Dan Wakaf 5 2018.

- Choeri, Imron. *pendayagunaan zakat produktif Studi Analisis Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jepara.*” *Isti`dal: Jurnal Studi Hukum Islam* 3, no. 2 2016
- Darmalaksana, Wahyuddin “*Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan,*” UIN sunan Gunung djati Bandung:2020,
- Elman, Syaipudin. *strategi penyaluran dana zakat BAZNAS melalui program pemberdayaan ekonomi.* Repository uin Jakarta 2015
- Fahham, Ahmad Muchaddam. “*paradigma baru pengelolaan zakat di indonesia,*” *el-mashlahah journal*,2019
- Farhanisa, Anis. *Analisis Pemberdayaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Ekonomi Mustahik Di Baznas Lumajang Melalui Program Lumajang Makmur.* Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Fitriani, Widya Francisca, dan Anita Priantina. “*Analisis Penguraian Masalah pada Program Zakat Produktif.*” *AL-MUZARA’AH* 2016
- Gustani, siti rohmah, *kelayakan asnaf fakir miskin sebagai penerima zakat berdasarkan had kifayah,* *iqtishaduna:jurnal ilmiah ekonomi*, 2021
- Hakim, Lukman, Ahmad Danu Syaputra. “*Al-Qur’an Dan Pengentasan Kemiskinan.*” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*,2020
- Hambarsari, Dwi Puspa, Kunto Inggit. *analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan penduduk inflasi terhadap kemiskinan di jawa timur tengah 2004-2014*”(2016).
- Hanifuddin, elman, *strategi penyaluran dana zakat BAZNAS melalui program pemberdayaan ekonomi,* Skripsi sarjana ekonomi, 2015
- Hanifuddin, didin. *Kaya karena berzakat, raih asa,* 2018
- Hardi, Eja Armaz. *Analisis Pemberdayaan Masyarakat Muslim Miskin Melalui Qardul Hasan.*” *Adzkiya: Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah*, 2013

- Ina, Paojiah. *“Manajemen Pendayagunaan Zakat Produktif (Studi Kasus di BAZNAS Pusat).”* Skripsi, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2020.
- Mariana, dina. *fikih zakat*. iain metro, academia.edu 2017.
- Marginingsih, R.,. *Pengaruh Pendayagunaan Dana ZIS dan PDRB Per-Kapita Terhadap Jumlah Penduduk Miskin (Studi Kasus di Kabupaten/Kota Jawa Tengah Tahun 2006-2009)*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDIP. Semarang, 2011.
- Minarni. *“Peluang Zakat Maal sebagai Sumber Penerimaan Negara dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)Indonesia”* 2020.
- Mulyana, Ade. *“Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif.”* MUAMALATUNA 11, 2019
- Mutmainah,Iin, *fikih zakat, dalam Muhammad sabir nurhidayah ramli,* prepare:dirah, 2020
- Makkulan A rio, sistem pengelolaan zakat pada BAZNAS, Al-Azhar journal of islamic economics, 2019
- Moh, toriquddin fayhani, pengelolaan zakat produktif perspektif maqasid al-syariah ibnu asyur. Malang: UIN Maliki Press, 2015
- Purnomo, joko, hadi. *Pengaruh pengelolaan zakat terhadap penanggulangan kemiskinan dengan pemberdayaan zakat dan pendayagunaan zakat sebagai variabel moderating*, tesis universitas Islam Sunan Ampel Surabaya, 2018
- Prayooga, yudi, *peranan industri batu baru terhadap tingkat kemiskinan di kecamatan rantau selatan kabupaten Labuan batu*, jurnal ekonomi bisnis dan manajemen, 2018
- Rachmawati, Imami Nur. *“Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara.”* *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 2007
- Rachmawati, tuti, metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif,

Unpar press: 2017

Rijali, Ahmad. "analisis data kualitatif ." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, 2019

Riyadi, fuad. kontrovensi zakat profesi perspektif ulama kontemporer, jurnal ziswaf, 2016

Rizal, fitria, haniatul mukaromah. *Filantropi islam solusi atas masalah kemiskinan akibat pandemi covid-19*. Al-manhaj: jurnal hukum dan prantara sosial islam, 2021

Rohmaniyah, wasilatur. *optimalisasi zakat digital melalui penguatan ekosistem zakat di Indonesia*, Al-Huquq, journal of indonesian Islamic Economic Law 3 2021

Rizal, Fitra, dan Haniatul Mukaromah. *Filantropi Islam Solusi Atas Masalah Kemiskinan Akibat Pandemi Covid-19.*" AL-MANHAJ: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam 3, no. 1 2021

Rosadi,aden. *Distribusi zakat di Indonesia: antara sentralisasi dan desentralisasi*, jurnal wacana hukum Islam dan kemanusiaan, 2015

Sardini, syafira, imsar. *Peran pendistribusian zakat produktif dalam upaya pemberdayaan ekonomi mustahik di baznas provinsi sumatera utara*, cermin jurnal penelitian, 2023

Soleh,ahmad, pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di Indonesia ekonobis: jurnal ilmiah ekonomi bisnis, 2014

Prayoga, Yudi. *Peranan Industri Batu Bara Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu*. Econobisma jurnal ekonomi bisnis dan manajemen, 2018

Purnomo, joko hadi, *pengaruh pengelolaan zakat terhadap penanggulangan kemiskinan dengan pemberdayaan zakat dan pendayagunaan zakat sebagai variabel moderating studi di yayasan sosial dana al falah*, tesis pascasarjana UIN sunan ampel, 2018

- Yusuf, yusnair, strategi Badan Amil Zakat Nasional dalam meningkatkan kesadaran masyarakat berzakat, skripsi Iain pare 2019
- Qomari, nur, zakat solusi pengentasan kemiskinan, iqtishodia:jurnal ekonomi syariah, 2017
- Wasik, abdul “*menelaah kembali prinsip zakat produktif (Upaya Mengubah Masyarakat Konsumtif Menuju Masyarakat Produktif)*,” Al-Hukmi : Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Dan Keluarga Islam 1, 2020
- Wahyu, *sistem pengelola zakat pada BAZNAS*, Al-Azhar journal of Islamic Economics, 2019

### Situs web

- “Badan Pusat Statistik.” Diakses 11 Februari 2023.  
<https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/01/16/2015/persentase-penduduk-miskin-september-2022>.
- “BPS Provinsi DKI Jakarta.” Diakses 13 April 2023.  
<https://jakarta.bps.go.id/indicator/23/645/1/garis-kemiskinan-jumlah-dan-persentase-penduduk-miskin-di-daerah-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-dki-jakarta.html>.
- “Kamus besar Bahasa Indonesia .” balai pustaka jakarta Edisi III cet. II,2002.<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=53602>.
- “Laporan-Kinerja-BAZNAS-2021.pdf.” Diakses 4 April 2023.  
<https://pid.baznas.go.id/wp-content/uploads/2022/10/Laporan-Kinerja-BAZNAS-2021.pdf>.
- “Laporan-Kinerja-BAZNAS-2022-smt-1.pdf.” Diakses 19 Februari 2023.  
mustahik” <https://www.puskasbaznas.com/publications/books/1754-laporan-pengukuran-indeks-zakat-nasional-dan-dampak-zakat-terhadap-kesejahteraan-mustahik-2022-34-provinsi-jilid-i>
- “Mengumpulkan-Data-Penelitian-kualitatif.pdf.” Diakses 3 Juni 2023.

<https://abdulhamid.id/wp-content/uploads/2020/09/Mengumpulkan-Data-Penelitian-kualitatif.pdf>.

“Metode penelitian.” Diakses 7 Maret 2023. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/773/3/BAB%20III.pdf>.

“Metode-pengumpulan.pdf.” Diakses 31 Mei 2023. <http://repository.uin-malang.ac.id/1123/1/metode-pengumpulan.pdf>.

“Profil BAZNAS pusat” diakses 2 april 2023 pukul 13.15 WIB <https://baznas.go.id/>

BAZNAS - badan amil zakat nasional. Diakses 19 Maret 2023. <https://baznas.go.id/>

<https://baznas.go.id/struktur-baznas>

Indonesia, Data. “Sebanyak 86,9% Penduduk Indonesia Beragama Islam.” Dataindonesia.id. Diakses 1 April 2023. <https://dataindonesia.id/ragam/detail/sebanyak-869-penduduk-indonesia-beragama-islam>.

Puzkas, laporan pengukuran indeks zakat nasional dan dampak zakat terhadap kesejahteraan mustahik, 2022 <https://puskasbaznas.com/>

Struktur Badan Amil Zakat Nasional RI, diakses 3 juni 2023 pukul 18.23 <https://baznas.go.id/>

*sukses pendayagunaan*, pejabat pengelola informasi dokumentasi, badan amil zakat nasional <https://baznas.go.id/>

## **Undang -undang**

Indonesia, *Undang-undang nomor 23 tahun 2011 Tentang pendayagunaan Zakat*, Pasal 27

Indonesia, *Undang-undang nomor 23 tahun 2011 Tentang pengelolaan Zakat*, Pasal 3

Peraturan menag No 31 tahun 2019

**Wawancara**

Wawancara dengan direktur pendayagunaan dan layanan UPZ &CSR

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) pusat, Bapak Eka Budhi dan Staff perekonomian pedesaan Bapak Ahmad Salman, Matraman, 13 juni 2023

Wawancara dengan penerima manfaat program Z-Chicken, Bapak Zaini, Bapak fairuz, dan Ibu Maryati 21 juli 2023

Wibowo, herry. Kepala divisi pengendalian dan evaluasi BAZNAS pusat, pembinaan Beasiswa riset BAZNAS 2023

## RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap : Nurul Afqidah  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Status : Mahasiswi/Pelajar  
 Judul Skripsi : Program Pemberdayaan Zakat  
 Produktif di BAZNAS pusat  
 Dalam Mengentaskan Kemiskinan

### Riwayat pendidikan formal:

- TK Al-Istiqomah 2006-2007
- SD Negeri 01 Wanaherang 2007-2013
- SMP Ponpes Darurrahmah Yapida 2013-2016
- SMAS Ponpes Darurrahmah Yapida 2016-2019
- Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta 2019-2023

### Riwayat Organisasi/ lembaga :

- Koordinator pramuka Darurrahmah 2018-2020
- Anggota PMII 2019-2020
- Bendahara umum komunitas Sister Ngaji 2022

### Pengalaman kerja :

- Mengajar di Majelis Bina Darul ihsan 2021-2021
- Mengajar remaja di Majelis Ruhul Mudzakir 2022-2022
- Fundraising di BAZNAS kabupaten bogor 2023
- Mengajar SDIT Al-Itihad 2023

# PROGRAM PEMBERDAYAAN ZAKAT PRODUKTIF DI BAZNAS PUSAT DALAM MENGENTASKAN KEMISKINAN

## ORIGINALITY REPORT

29%

SIMILARITY INDEX

28%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.iiq.ac.id">repository.iiq.ac.id</a> Internet Source	6%
2	<a href="https://repository.iainpare.ac.id">repository.iainpare.ac.id</a> Internet Source	3%
3	<a href="https://baznas.go.id">baznas.go.id</a> Internet Source	3%
4	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	2%
5	<a href="https://repository.umj.ac.id">repository.umj.ac.id</a> Internet Source	2%
6	<a href="https://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="https://digilib.uinkhas.ac.id">digilib.uinkhas.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="https://www.dictio.id">www.dictio.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="https://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1%
10	<a href="https://ejournal.poltekbaubau.ac.id">ejournal.poltekbaubau.ac.id</a> Internet Source	

		1 %
11	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1 %
12	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1 %
13	www.mizanamanah.or.id Internet Source	1 %
14	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %
15	Submitted to IAIN Pontianak Student Paper	1 %
16	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	1 %
17	repository.ub.ac.id Internet Source	1 %
18	simbi.kemenag.go.id Internet Source	1 %
19	ia601909.us.archive.org Internet Source	1 %
20	Submitted to Submitted on 1686714259355 Student Paper	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On



# PERPUSTAKAAN

## INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703  
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

### SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Nomer : 005/Perp.IIQ/SYA.MZW/VIII/2023

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Seandy Irawan  
Jabatan : Staf Perpustakaan

NIM	19120033	
Nama Lengkap	Nurul Afqidah	
Prodi	MZW	
Judul Skripsi	PROGRAM PEMBERDAYAAN ZAKAT PRODUKTIF DI BAZNAS PUSAT DALAM MENGENTASKAN KEMISKINAN	
Dosen Pembimbing	Mulfi Aulia, S.S.I., M.A.	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarismen)	Cek 1. 29%	Tanggal Cek 1: 08 Agustus 2023
	Cek. 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar **35%**, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 08 Agustus 2023  
Petugas Cek Plagiarisme

  
  
Seandy Irawan, S.I.P.

